









Jenis-jenis kegiatan yang dibiayai melalui Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan berupa: kegiatan pembangunan atau perbaikan sarana prasarana dasar yang dapat memberikan manfaat jangka pendek maupun jangka panjang secara ekonomi bagi masyarakat miskin atau rumah tangga miskin, kegiatan peningkatan bidang pelayanan kesehatan dan pendidikan, termasuk kegiatan pelatihan pengembangan keterampilan masyarakat (pendidikan nonformal), kegiatan peningkatan kapasitas/keterampilan kelompok usaha ekonomi terutama bagi kelompok usaha yang berkaitan dengan produksi berbasis sumber daya lokal (tidak termasuk penambahan modal) dan penambahan permodalan simpan pinjam untuk kelompok perempuan (SPP).

Bentuk komponen program yang dilakukan oleh Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan dapat dikelompokkan atas: komponen fisik, komponen kegiatan ekonomi skala kecil, dan komponen pelatihan.

Komponen fisik ini meliputi pemeliharaan, perbaikan, maupun pembangunan sarana dan prasarana dasar lingkungan yang dibutuhkan oleh masyarakat desa setempat. Beberapa jenis komponen fisik sarana dan prasarana yang biasanya ditangani dalam proyek, seperti jalan dan lingkungan, ruang terbuka hijau atau taman, sarana dan prasarana bagi peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat, dan komponen-komponen lain yang disepakati bersama,













(UPK) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan Ujungpangkah, dan Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD) Pangkah Kulon sebagai fasilitator pembangunan, serta masyarakat desa Pangkah Kulon sebagai pelaku pembangunan sekaligus penerima manfaat Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan. Adapun profil informan atau pihak-pihak yang menjadi informan dalam penelitian, diantaranya:

- a. Nama : Abdullah Hanif, SH
- Tempat & Tanggal lahir : Gresik, 23 Mei 1974
- Umur : 42 Tahun
- Pendidikan : S1
- Jabatan : Ketua BKAD Ujungpangkah Gresik

Informan mulai menjabat sebagai ketua Badan Kerjasama Antar Desa (BKAD) sejak tahun 2015. Sebelum menjabat sebagai ketua BKAD, informan menjabat sebagai sekretaris BKAD yakni sejak tahun 2009-2014. Namun karena kredibilitas yang dimiliki oleh informan, sehingga informan ditunjuk sebagai ketua BKAD melalui aklamasi.

Alasan peneliti melakukan wawancara dengan informan adalah karena informan menjabat sebagai Ketua Badan Kerjasama Antar Desa (BKAD) Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik. Badan Kerjasama Antar Desa (BKAD) merupakan lembaga tertinggi dalam PNPM Mandiri Perdesaan, yang memiliki peran penting dalam pelaksanaan PNPM Mandiri Perdesaan, yakni berperan



















upaya memberikan pemahaman mengenai kebijakan, pengertian, tujuan, konsep, mekanisme dan hasil-hasil PNPM Mandiri Perdesaan melalui kegiatan komunikasi dan sosialisasi yang efektif.

Oleh karena itu, disamping upaya untuk mengkomunikasikan konsep dan program PNPM Mandiri Perdesaan, juga diperlukan langkah komunikasi yang menyeluruh untuk memberikan pemahaman mengenai PNPM Mandiri Perdesaan sebagai upaya menanggulangi kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat.

Tujuan komunikasi pembangunan dalam melaksanakan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan adalah agar masyarakat umum mengenal dan memahami PNPM Mandiri. Selain itu, agar terwujud sikap kemandirian, kepedulian, kemitraan dan partisipasi masyarakat dalam menyelenggarakan PNPM Mandiri Perdesaan.

Pada awalnya masyarakat Ujungpangkah banyak yang tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan. Hal ini dikarenakan karena masyarakat belum mengetahui apa itu Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan, serta dampaknya untuk masyarakat itu baik atau tidak. Namun, seiring dengan adanya sosialisasi (komunikasi pembangunan) yang diadakan di tingkat dusun, tingkat desa maupun tingkat kecamatan, masyarakat banyak yang berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan oleh Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan. Seperti yang disampaikan oleh

































komunikator untuk selalu memperhatikan umpan balik. Sehingga ia bisa mengubah gaya komunikasinya dikala ia mengetahui bahwa umpan balik yang diterima dari komunikan bersifat negative.

Umpan balik negatif jarang terjadi karena proses komunikasi yang formal membahas pentingnya menjalankan program pembangunan yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat agar terciptanya masyarakat mandiri dan terperdaya. Aparat desa semaksimal mungkin agar tidak terjadi hambatan dalam komunikasi.

Bentuk dan proses kegiatan program-program dari PNPM Mandiri Perdesaan di lakukan secara rinci berdasarkan keputusan bersama antara PNPM Mandiri Perdesaan serta MAD yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan. Maka dalam proses kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan, masyarakat dan anggota PNPM Mandiri Perdesaan ikut aktif dan berpartisipasi sehingga program dapat terlaksana sesuai dengan fungsi, peran dan tujuan dari PNPM Mandiri Perdesaan. Sehingga sasaran dari program dari PNPM Mandiri Perdesaan yang sudah direncanakan dapat terlaksana.